ABSTRAK

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk mempengaruhi laba yang akan terjadi menjadi seperti yang mereka inginkan melalui pengelolaan faktor internal yang dimiliki atau digunakan perusahaan. adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, komite audit independen, dan frekuensi pertemuan komite audit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015 dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 92 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data diperoleh dari dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id), Indonesian Capital Market Directory (ICMD), serta dari situs masing-masing perusahaan sampel.Penelitian ini menggunakan metode analisis resgresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa ada pengaruh positif tidak signifikan antara kepemilikan institusional, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan komite audit independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu aktivitas komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: kepemilikan insitusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, karakteristik komite audit dan manajemen laba

*ABSTRACT*

*Earnings management is a management action to choose the accounting policies of a certain standard to affect the profits that will happen to be as they want through the management of internal factors owned or used company. Therefore, to minimize the existence of earnings management, it is necessary to have corporate governance mechanism such as institutional ownership, management ownership, board size, audit committee size, independent audit committee, and frequency of audit committee meetings. The population in this study are all banking companies listed on the BEI in 2013-2015 and the sampling technique using purposive sampling method with the sample number of 92 banking companies listed on the stock exchanges of Indonesia. Data obtained from Indonesia Stock Exchange site (www.idx.co.id), Indonesian Capital Market Directory (ICMD), as well as from the site of each sample company.This research uses multiple linear regression analysis method to test the hypothesis. The results of hypothesis testing indicate that there is a positive influence is not significant between institutional ownership, institutional ownership, size of Board of Commissioners against management. While the size of the audit committee of influential management significantly to negative earnings. While the audit committee is independent of the positive effect is not significant to earnings management. Besides the negative effect of the audit Committee activity significantly to earnings management.*

*Keywords: institutional ownership, managerial ownership, The size of the board of commissioners, characteristics of audit committee and earnings management*

# INTISARI

Informasi laba dapat membantu pemilik atau pihak lain dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Para investor cenderung lebih memperhatikan laba yang disadari oleh manajemen khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang salah satu bentuknya adalah manajemen laba sehingga perlu adanya mekanisme untuk meminimalisir manajemen laba dengan *corporate governance*.Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Metode pengukuran manajemen laba menggunakan *discretionary accrual* (DAC). Pada variabel kepemilikan institusional dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham, variabel kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan angka dummy untuk membedakan yang mempunyai kepemilikan manajerial dan tidak mempunyai kepemilikan manajerial, sedangkan pada Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan jumlah anggota dewan komisaris baik yang berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Variabel Ukuran komite audit dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota di dalam komite audit. Independensi komite audit pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator persentase anggota komite audit yang independen terhadap jumlah seluruh anggota komite audit. Variabel aktivitas diukur dari jumlah pertemuan yang dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan 92 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 3 tahun yaitu 2013-2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang diperoleh sampel sebanyak 92 data. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, ukuran komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, komite audit independen memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, aktivitas komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.